ABSTRACT

THE REPRESENTATION OF HUMANITY MISSION IN THE GRAVITY FICTION MOVIE
(The semiotic analysis of Roland Barthes on meaning of human nature mission in Gravity fiction movie)

By
Dwiyan Septiyana Taufiq
41810188

This Thesis Under The Guidance Of:
Adiyana Slamet, S.IP.,M.Si.

The study intends to find out a representation of humanity mission in the gravity fiction movie. In description, it is focused on any several micro problems including denotative, connotative, and the myth of gravity movie.

The study uses qualitative method with semiotic analysis of Roland Barthes in discover denotative, connotative and the myth of gravity movie. Data collection technique used is literature, browsing, and documentation study. The analyzed objects are eight sequences of the gravity movie.

The result shows that there are three implications according to the semiotic. The denotative meaning is on astronaut performing mission of Hubble telescope starship and saving process of each other when space disaster occurred. The connotative one is on evacuation of astronaut when the rain of starship debris happened in out space. Meanwhile the myth is on the sign of mission in repair the Hubble telescope starship accomplished.

The conclusion is that the mission of human being represent that it is must be implement or accomplished voluntary without reward and assisting each other in the out space disaster.

The suggestion for producer is capable in create the movie on interesting present and contain the understanding value by public.

***Keywords**: semiotic, human nature mission, and movie.*

A. Latar Belakang masalah

Gravity adalah film fiksi ilmiah yang di produksi oleh Warner Bros Pictures bergenre fiksi ilmiah menceritakan kisah astronot NASA yang sedang melaksanakan misi memperbaiki Hubble Telescope yang rusak di luar angkasa oleh Sandra Bullock sebagai Dr Ryan Stone dan rekannya astronot berpengalaman George Clooney sebagai Matt Kowalski.

Film yang menceritakan tentang misi perdana seorang astronot misi perdana Dr. Ryan Stone (Sandra Bullock) dan misi terakhir astronot veteran Matt

Kowalsky (George Clooney) di sebuah stasiun luar angkasa. Namun sebuah insiden terjadi sehingga membuat stasiun tersebut menjadi hancur dan keduanya melayang-layangdan terapung di luar angkasa Dr. Ryan dan Matt harus mampu bertahan hidup tanpa koneksi ke Bumi dan cadangan oksigen yang semakin menipis.

Itulah mengapa dalam film ini rasa kemanusiaan kedua astronot ini saling membantu untuk menyelesaikan misi sebuah satelit yang lepas dan menghancurkan pesawat ulang alik mereka. Seluruh kru dan rekan dari Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski telah meninggal karena kehidupan di luar angkasa oksigen semakin menipis sehingga sehingga kesulitan bernafas.

Film ini dirilis pada 4 Oktober 2015 di sutradarai oleh Alfonso Cuaron yang berkebangsaan Mexico. *Gravity* berdurasi 90 menit. *Gravity* meraih 7 penghargaan piala Oscar di antaranya Best cinematography, Best Director, Best Film Editing, Best Original Score, Best Sound Editing, Best Sound Mixing, Best Visual Effect. Itu lah beberapa penghargaan dari film *Gravity* penghargaan tersebut di dapat pada tahun 2014.

Dalam Film Gravity Sandra Bullock berperan sebagai Ryan Stone dan George Clooney sebagai Matt Kowalski keduanya merupakan astronot NASA yang ditugaskan untuk memperbaiki salah satu stasiun milik NASA ISS. Terjadi kejadian bencana, puing-puing dari sebuah serangan rudal menghantam sebuah satelit dan puing-puingnya mengarah dengan kecepatan peluru kearah para astronot yang sedang mengerjakan tugas NASA, satu astronot dihempas puing hingga tak tertolong, Ryan Stone terjebak pada salah satu bagian stasiun yang berputar terkena puing-puing.

Para astronot kehilangan kontak dengan Houston (sebutan markas NASA), Ryan masih berputar-putar tak menentu diruang angkasa bersama bagian stasiun, sementara Matt masih terikat dengan stasiun utama memandu Ryan untuk segera melepaskan diri dengan melepas sabuk pengaman yang mengikatkan dirinya pada bagian bagian stasiun tersebut, setelah berhasil melepaskan sabuk tersebut, Ryan malah terhempas jauh meninggalkan Matt dan stasiun, semakin jauh. Beruntung bagi Ryan, ternyata masih bisa berkomunikasi dengan Matt. Matt menggunakan

jet pack untuk menjemput Ryan yang terhempas dari stasiun. Namun setelah sampai stasiun NASA, mereka mendapati kerusakan yang sangat parah, yang tak mungkin membawa mereka kembali lagi ke bumi, ditambah lagi semua kru dan para astronot telah tewas. Matt memutuskan untuk menuju ke stasiun angkasa luar terdekat, yaitu stasiun Suyoz milik uni soviet yang mempunyai semacam pesawat penyelamat.[1]

Pada saat mereka mulai mendekat pada stasiun Suyoz, Matt tak bisa menurunkan kecepatannya, mereka berdua meluncur bertabrakan dengan bagian stasiun suyoz. Ryan beruntung, kakinya nyangkut pada tali parasut yang menempel pada stasiun, sementara Matt masih tidak dapat pegangan dan akhirnya ditangkap oleh Ryan. Karena melihat kaki Ryan yang tersangkut tali parasut hampir lepas karena menolong Matt, Matt melepaskan genggaman Ryan dan menjauh dari Ryan ke ruang angkasa. Ryan yang masih berada didalam pesawat penyelamat tampak putus asa, karena mendapati bahwa ia tak bisa mengoperasikan pesawat tersebut dan tak bisa berbahasa Rusia, ia pun tak bisa segera menolong Matt. Ditengah keputus asaan Ryan, bayangan-bayangan Matt muncul sebagai penyemangat dan kadang menjadi inspirasi bagi Ryan untuk menyelesaikan setiap halangan yang muncul. Hingga ia menemukan sebuah manual book, step by step dengan gambar bagaimana mengoperasikan pesawat tersebut. Ryan pun selamat berkat Matt yang tanpa sadar, selama ini dekat dengannya, semua kebijaksanaan diingat kembali oleh Ryan, semangatnya juga yang membuat Ryan bangkit dari keputus asaan.

Misi kemanusiaan adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dengan suka rela oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi untuk menjalankan tugas sebagai pahlawan yang rela berkorban dalam misi tugasnya sering dikaitkan dengan keberhasilan dalam prestasi gemilang dalam bidang kemiliteran. Pada umumnya pahlawan adalah seseorang yang berbakti kepada masyarakat, negara, bangsa dan atau umat manusia tanpa menyerah dalam mencapai cita-citanya yang mulia, sehingga rela berkorban demi tercapainya

tujuan, dengan dilandasi oleh sikap tanpa pamrih pribadi. Seorang pahlawan bangsa yang dengan sepenuh hati mencintai negara bangsanya sehingga rela berkorban demi kelestarian dan kejayaan bangsa negaranya disebut juga sebagai patriot. Misi tujuan dan alasan mengapa organisasi itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan dan yang ditugaskannya.

Fikisi Ilmiah adalah suatu fiksi spekulatif yang terutama membahas tentang pengaruh sains dan teknolpgi di imajinasikan terhadap masyarakat dan individual. Batasan dan genre ini tidak pernah diterangkan dengan jelas dan garis pembatas sub genrenya yang tidak tetap.

Fiksi adalah sebuah istilah sastra yang berarti tidak benar terjadi atausebuah karangan belaka, kata sifatnya adjektif adalah fiktif, fiksi yang melibatkan, sebagian atau seluruhnya, dengan informasi atau peristiwa yang tidak benar terjadi melainkan berupa imajinasi dan teoritis yang ditemukan.

Film adalah suatu gambar yang bergerak, dengan sebuah alur cerita. Film juga suatu media komunikasi massa yang berisikan pesan dan makna yang dapat memengaruhi penontonnya. Pada dasarnya, film dapat diartikan sebagai potret sebuah cerita kehidupan yang digambarkan oleh sebuah objek yang kemudian dimainkan di bioskop atau televisi. Film juga diartikan sebagai gambar hidup atau lukisan gerak dengan cahaya yang melukiskan lakon kehidupan yang dikemas dalam sebuah pertunjukan berbentuk audio visual. (Effendy, 1981, dalam Ardianto, 2012:145).

Film merupakan salah satu bentuk media massa. Media massa secara umum memiliki fungsi sebagai penyalur informasi, pendidikan, dan hiburan. Film merupakan media *audio visual* yang sangat menarik karena sifatnya yang banyak menghibur khalayak oleh alur ceritanya. Dengan pasar yang ada sekarang, mulailah banyak orang–orang yang membuat rumah produksi (*production house*) untuk memproduksi film-film yang menarik serta tumbuh sineas–sineas muda yang mampu membuat karya film menarik.

Tujuan Khalayak menonton film adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung nilai-nilai informatif maupun edukatif, bahkan persuasif (Ardianto, 2007:145).

Namun, seiring dengan kebangkitan film berakibat bermunculan film-film yang mengumbar seks, kriminal, dan kekerasan. Inilah yang kemudian melahirkan berbagai studi komunikasi massa. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk memengaruhi khalayaknya. Sejak itu, maka merebaklah berbagai penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap masyarakat (Sobur, 2009:127).

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *Semeion* yang berarti tanda. Kemudian diturunkan dalam bahasa Inggris menjadi *Semiotics*. Dalam bahasa Indonesia, semiotika atau semiologi diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Dalam berperilaku dan berkomunikasi tanda merupakan unsur yang terpenting karena bisa memunculkan berbagai makna sehingga pesan dapat dimengerti. Semiotika atau dalam istlah Barthes adalah semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memaknai hal-hal (*Things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179 dalam Sobur, 2009:15).

Semiotika dapat dikaji melalui analisis semiotika dari Roland Barthes yang lebih mengedepankan pada aspek makna denotasi, makna konotasi dan makna mitos. Makna denotasi sendiri merupakan makna harfiah atau makna yang sesungguhnya. Sementara konotasi merupakan makna yang menjadi kiasan dari sebuah makna, sedangkan mitos sendiri merupakan pengungkapan apa yang terjadi pada periode tertentu.

Berkaitan dengan film yang pesan dan makna yang menjadi perhatian dari peneliti dalam penelitian ini ialah dari segi semiotiknya. Dengan semiotika, akan membantu peneliti untuk dapat menelaah arti bentuk suatu komunikasi yang ada didalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang

tanda. Makna yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda lainnya yang hanya bersifat tekstual atau visual saja. Jalinan tanda dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang hampir bersamaan sangat mungkin berbagai tanda muncul sekaligus, seperti *visual, audio,* dan teks. Hal itu pun yang terdapat dalam film yang akan diteliti yakni film *Gravity*.

Semiotika merupakan bidang studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja (dikatakan juga semiologi). Dalam memahami studi tentang makna setidaknya terdapat tiga unsur utama yakni; (1) tanda, (2) acuan tanda, dan (3) pengguna tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi indera kita, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunaannya sehingga disebut tanda.

Berhubungan dengan film yang sarat akan simbol dan makna, maka yang menjadi perhatian peneliti disini adalah dari segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya yang tersirat. Semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang makna. Makna yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format makna yang lain yang hanya bersifat tekstual atau visual saja. Seperti dengan makna yang terdapat dalam film *Gravity*.

Terdapat pesan-pesan yang terkandung dalam film ini, perjuangan astronot untuk saling menyelamatkan bencana luar angkasa dan berusaha untuk kembali ke bumi. Film ini menceritakan yang penuh perjuangan penyelamatan diri serta bertarung nyawa demi mempertahankan kelompok yang dijunjungnya. Pesan tersebut pun dapat ditangkap secara *visual* oleh penonton film tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Pertanyaan Makro

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas yang telah di jelaskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. **"Bagaimana Representasi Misi Kemanusiaan Dalam Film Fiksi Ilmiah "Gravity" ?"**

2. Pertanyaan Mikro

Untuk lebih jelas fokus masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti menyusun rumusan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana tanda denotatif tentang misi kemanusiaan dalam film fiksi ilmiah *Gravity*?
2. Bagaimana tanda konotatif tentang misi kemanusiaan dalam Film fiksi ilmiah *Gravity*?
3. Bagaimana mitos tentang misi kemanusiaan dalam Film fiksi ilmiah *Gravity*?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan makna misi kemanusiaan pada film fiksi ilmiah *Gravity*.

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotatif Misi Kemanusiaan dalam Film fiksi ilmiah *Gravity*.
2. Untuk mengetahui makna konotatif Misi Kemanusiaan dalam Film fiksi ilmiah *Gravity*.
3. Untuk mengetahui makna mitos Misi Kemanusiaan dalam Film fiksi ilmiah *Gravity*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori semiotika dalam komunikasi massa. Lalu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kajian bahwa suatu film dapat mencerminkan sebagai hiburan dan pengaruhnya besar dalam kehidupan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dalam

mendapatkan ilmu, dengan mengkaji langsung mengenai analisis semiotik yang terdapat dalam sebuah karya film.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat manambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi maupun Universitas Komputer Indonesia dalam pengembangan dan penerapan ilmu komunikasi dan sebagai perbandingan bagi penelitian sejenis sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yaitu mengkaji langsung mengenai analisis semiotik yang terdapat dalam sebuah karya film.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemahaman mengenai kajian semiotika serta pemahaman mengenai sebuah film. Lalu Masyarakat hanya menyaksikan sebuah film dari unsur hiburannya saja, penelitian ini pun dirasa sangat berguna untuk menambah pengetahuan bagi penggemar film.

A. Pembahasan

Sesuai judul dari penelitian ini, maka pembahasan yang dilakukan yaitu analisis semiotik Roland Barthes pada Film misi kemanusiaan fiksi ilmiah Gravity. Dalam film ini tersebut terdapat makna. Dari makna denotatif, konotatif dan mitos/ideologi yang ada pada film berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memiliki maksud, arti tertentu, serta makna tersembunyi yang mendalam.

Makna merupakan sesuatu yang bersifat pesan, bisa dipersepsi indera kita tanda mengacu pada sesuatu diluar makna itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut makna.

Berkaitan dengan film yang sarat akan simbol dan makna, maka yang akan menjadi perhatian peneliti disini adalah segi semiotiknya. Dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu mempelajari tentang makna. Makna yang

berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau visual gambar. Jalinan makna dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang hampir bersamaan sangat mungkin berbagai makna muncul sekaligus, seperti visual, audio, dan teks. Begitu pun dengan makna yang terdapat dalam film fiksi ilmiah *Gravity*.

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikan model liguistik dan semiologi Saussarean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama: eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Bertens (2001:208 dalam Sobur, 2009:63).

Pembahasan ini peneliti membahas apa saja yang menjadi makna-makna yang terdapat dalam sequence yang menjadi subyek penelitian yang mewakili tentang symbol yang akan dijelaskan melalui pembedahan makna denotatif, konotatif, serta mitos/ideologi.

1. Makna Denotatif pada film Fiksi Ilmiah Gravity

Sequence-1 makna denotatif yang muncul dari *sequence* tersebut adanya rasa kemanusiaan dari Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski yang sedang melakukan misi menyelesaikan memperbaiki kapal hubble telescope yang rusak di luar angkasa.

Sequence-2 makna denotatif yang muncul dari *sequence* tersebut adanya Dr Ryan Stone sedang bekerja memperbaiki bagian komponen kapal yang rusak dan hasilnya masih negative, teknisi merekomendasikan pemeriksaan visual mencari kerusakannya

Sequence-3 makna denotatif yang muncul pada *seqeunce* saat Matt Kowalski sedang menikmati pemandangan luar angkasa karena Matt sedang bertugas sekaligus tugas terakhirnya sebagai astronot.

Sequence-4 Matt Kowalski membantu Dr Ryan Stone dengan izin terdahulu lalu Dr Ryan Stone tidak keberatan jika Matt membantu Dr Ryan Stone, dan terlihat dari Dr Ryan Stone tersenyum melihat Matt Kowalski membantu pekerjaan Dr Ryan Stone.

Sequence-5 makna denotatif pada sequence ini Matt Kowalski berbicara pada Dr Ryan Stone mengatakan yang harus diketahui bahwa di

luar angkasa pemandangan yang sangat indah lalu Dr Ryan Stone bertanya apa yang disukai saat berada di atas ini, lalu Matt Kowalski menjawab keheningan, ketenangan dan mengesankan.

Sequence-6 makna denotatif pada sequence ini bagian cuaca luar angkasa melaporkan bencana puing terjadi dari satelit BSE,. Lalu Dr Ryan Stone pun terapung-apung di luar angkasa akibat bencana dan Dr Ryan pun mengalami kekurangan oksigen.

Sequence-7 makna denotatif pada *sequence* ini adalah Dr. Ryan Stone dan Matt Kowalski berjalan menuju kapal untuk istirahat namun terjadi hampir kecelakaan keduanya hilang kendali, tetapi Matt Kowalski ingin Dr Ryan Stone selamat dari bencana luar angkasa dan Matt Kowalski pun melepas tali penghubung Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski

Sequence-8 yaitu *sequence* terakhir ini adalah Pada saat berada di kapal Dr Ryan Stone berusaha menghubungi seseorang di bumi untuk menyelamatkan Dr Ryan Stone untuk kembali ke bumi, lalu tidak lama Matt Kowalski dating kembali ke kapal tersebut untuk membantu memperbaiki dan menyetel kapal Dr Ryan Stone yang mengalami gangguan.

2. Makna Konotatif pada Film Fiksi Ilmiah *Gravity*

Sequence-1 makna konotatif Matt Kowalski laporan kepada Dr Stone bahwa medis mengatakan suhu tubuhmu turun 35,9°C dan detak jantungnya naik sampai 70 per menit, dan Dr Stone mengatakan ia tidak apa-apa.

Sequence-2 Astronot yang merupakan profesi yang di ambil oleh Dr Ryan Stone sangat suka rela dan sangat membantu memperbaiki kapal yang komponen yang tidak berfungsi.

Sequence-3 Matt Kowalski mengatakan kita tahu kita tidak peduli dengan masalah ini tapi sebagian catatan penundaan ini tak akan lama agar bisa mematahkan rekor berjalan di luar angkasa, rekor selama 75 menit.

Sequence-4 Dr Ryan Stone sebelum menjadi astronot adalah dokter di sebuah rumah sakit dan ia berpengalaman tentang menginstal panel ini dalam

satu jam sedangkan Matt Kowalski adalah hanya pengemudi bis sebelum menjadi astronot.

Sequence-5 Matt mengatakan Kau harus mengetahui satu hal pemandangan disini tak terkalahkan yang disukai dengan keheningan dan aku terbiasa dengan ini.

Sequence-6 Bagian cuaca luar angkasa melaporkan adanya hujan puing dari satelit BSE. Dr Stone meminta transpoetasi lebih cepat. Dr Stone mengatakan kita harus pergi cepat-cepat, Kennedy bagian cuaca melaporkan kondisi tak memungkinkan mendarat ke bumi, sehingga Dr Ryan Stone terbawa angin dan meninggalkan Matt Kowalski hingga jarak cukup jauh.

Sequence-7 makna konotatif yang diambil dari sequence ini Dr Stone mengatakan kepada Matt ulurkan tanganmu dan aku memegangimu, peganglah aku akan menarikmu, bertahanlah aku akan menarikmu, lalu Matt ingin Dr Stone melepaskan pegangannya dan ingin Dr Stone bisa bertahan hidup di luar angkasa karena tali yang digunakan kendur. Matt mengatakan kau harus melepasku atau kita berdua akan mati.

Sequence-8 Dr Ryan Stone mengatakan *mayday-mayday ya mayday* aku Dr Ryan Stone aku butuh bantuan. Lalu Matt tiba berada di kapal dan masuk menghampiri Dr Stone mengatakan periksa jammu tiga belas jam lebih sebelas menit, aku menemui sedikit baterai cadangan sangat membantu saat kau tidak disebelahku mengganggu konsentrasiku, aku tidak mengira kau selamat.

3. Makna Mitos pada Film Fiksi Ilmiah *Gravity*

Sequence-1 Bagian medis bertanya pada Dr Ryan Stone apa kau mau kembali Exploler lalu Dr Ryan Stone menjawab kami sudah seminggu disini, biar kuselesaikan ini kurasa kita tidak dapat kemajuan.

Sequence-2 Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski sedang menjalankan misi untuk memperbaiki kapal luar angkasa yang adanya rusak beberapa komponen

Sequence-3 Matt Kowalski menghargai kesabaran Dr Ryan Stone yang sedang berusaha menjalankan misi memperbaiki kapal dan Matt yakin

perjalanannya bisa mematahkan rekor berjalan di luar angkasa selama 75 menit.

Sequence-4 Dr Ryan Stone sebelum menjadi astronot adalah dokter di sebuah rumah sakit dan ia berpengalaman tentang menginstal panel ini dalam satu jam sedangkan Matt Kowalski adalah hanya pengemudi bis sebelum menjadi astronot.

Sequence-5 Matt Kowalski mensyukuri bahwa Matt bisa merasakan ketenangan dan keheningan berada di laur angkasa merasakan kenyamanan berada di atas bumi, namun perjalanan misi ini adalah perjalanan terakhir bagi Matt Kowalski, maka Matt sangat menikmati perjalanan terakhirnya yang akan pensiun..

Sequence-6 Bagian cuaca melaporkan adanya hujan puing dari BSE, lalu Matt Kowalski segera membantu Dr Ryan Stone yang terikat di bagian kapal dan Dr Stone berputar-putar dan hilang kendali terapung-apung jauh.

Sequence-7 Dr. Stone dan Matt Kowalski pada saat akan menuju kapal keduanya hilang kendali dan tidak bisa rem karenakan angin luar angkasa yang cukup kencang sehingga Dr Stone dan Matt Kowalski saling berpegangan menggunakan tali penghubung yang keadaan yang sudah putus.

Sequence-8 Dr. Ryan Stone meminta bantuan kepada Stasiun di Cina dan mendapatkan dari respon aningaaq stasiun di Russia, asalanya dari bumi, Dr Stone meminta aningaaq tolong buat anjingmu menggonggong lagi untukku.

1. Kesimpulan

Film merupakan salah satu bentuk media massa dimana memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi, pendidikan serta hiburan untuk khalayak. Kemudian film juga mengandung sebuah makna yang sarat akan makna yang bisa ditelaah lebih dalam untuk dijadikan suatu diskusi dan sebuah penelitian yang diperlukan untuk sebuah metode penelitian semiotika. Untuk itu film tersebut akan dianalis agar dapat dimunculkan sebuah makna dan tanda untuk dijadikan ulasan yang mendalam.

Penulis melakukan penganalisisan secara mendalam pada film Gravity yang sesuai dengan tujuan penelitian maka penulis menarik kesimpulan:

a. Makna denotatif mengenai adegan misi kemanusiaan adalah: sequence-1: dua orang astronot Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski menggunakan pakaian lengkap astronot yang sedang memperbaiki kapal satelit di luar angkasa, sequence-2: terlihat Dr Ryan Stone sedang memeriksa dan memeriksa teknisi satelit kapal dari bagian visual yang rusak merupakan bagiantujuan misi ini. Sequence-3: terlihat pada Matt Kowalski sedang mengelilingi suasana luar angkasa akrena Matt menjalankan misi terakhirnya sebagai astronot, sequence-4: terlihat Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski menyelesaikan misi dan terlihat dilbelakang mereka adanya planet bumi yang menandakan mereka sedang diluar angkasa, sequence-5: dengan alunan music instrumental Matt sambil memandang Planet Bumi bahwa pemandangan sangat indah karena Matt merasakan keheningan dan ketenangan, sequence-6: terlihat pada sequence terjadinya bencana luar angkasa dan Dr Ryan Stone mengalami kekurangan oksigen, sequence-7: terlihat Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski memegangi tali penghubung yang sudah kendur dan Dr Stone merelakan Matt demi terselamatnya nyawa dari Dr Stone dari bencana, sequence-8: terlihat Dr Stone yang terjebak dalam kapal satelit untuk mencari sinyal untuk bisa mengevakuasi agar bisa kembali ke Bumi.
b. Makna Konotatif mengenai adegan misi kemanusiaan adalah: sequence-1: Matt Kowalski laporan kepada Dr Stone bahwa medis mengatakan suhu tubuhmu turun, dan Dr Stone mengatakan ia tidak apa-apa, seuqnce-2: Dr Stone yang mengambil profesi sebagai astronot dan sangat membantu memperbaiki satelit kapal yang komponen tidak berfungsi, sequence-3: Matt Kowalski mengatakan kita tahu kita tidak peduli dengan masalah ini tapi sebagian catatan penundaan ini tak akan lama agar bisa mematahkan rekor berjalan di luar angkasa, rekor selama 75 menit, sequence-4: Dr Ryan Stone sebelum menjadi astronot adalah dokter di sebuah rumah sakit dan ia berpengalaman tentang menginstal panel ini dalam satu jam,

sequence-5: Matt mengatakan harus mengetahui satu hal pemandangan yang disukai dengan keheningan dan aku terbiasa dengan ini, sequence 6: Bagian cuaca luar angkasa melaporkan adanya hujan puing dari satelit BSE, bagian cuaca melaporkan kondisi tak memungkinkan mendarat ke bumi, sequence-7: Matt ingin Dr Stone melepaskan pegangannya dan ingin Dr Stone bisa bertahan hidup di luar angkasa karena tali yang digunakan kendur. Matt mengatakan kau harus melepasku atau kita berdua akan mati, sequence-8: Dr Ryan Stone aku butuh bantuan. Lalu Matt tiba berada di kapal dan masuk menghampiri aku menemui sedikit baterai cadangan sangat membantu saat kau tidak disebelahku mengganggu konsentrasiku, aku tidak mengira kau selamat.

c. Makna Mitos mengenai adegan misi kemanusiaan adalah: sequence-1: Bagian medis bertanya pada Dr Stone apa kau mau kembali Exploler lalu Dr Ryan Stone menjawab sudah seminggu disini, sequence-2: Dr Ryan Stone dan Matt Kowalski menjalankan misi untuk memperbaiki kapal luar angkasa yang adanya rusak beberapa komponen, sequence-3: Matt Kowalski menghargai kesabaran Dr Ryan Stone yang sedang berusaha menjalankan misi memperbaiki kapal satelit, sequence-4: Dr Ryan Stone mengatakan sebelum menjadi astronot adalah dokter di sebuah rumah sakit, sequence-5: Matt bisa merasakan ketenangan dan keheningan berada di laur angkasa merasakan kenyamanan berada di atas bumi, sequence-6: Bagian cuaca melaporkan adanya hujan puing dari BSE, lalu Matt Kowalski segera membantu Dr Ryan Stone yang terikat di bagian kapal satelit, sequence-7: Dr. Stone dan Matt Kowalski saling berpegangan menggunakan tali penghubung yang keadaan yang sudah putus, sequence-8: Dr. Ryan Stone meminta bantuan kepada Stasiun di Cina dan di Rusia mendapatkan dari respon aningaaq stasiun di Russia.

2. Saran

a. Saran bagi akademis

Analisis semiotika merupakan hasil analisis yang tepat untuk mempelajari lebih mendalam arti dari sebuah makna film. Oleh karena itu,

untuk selanjutnya para peneliti film dapat mengembangkan penelitian ini sesuai dengan kaidahnya. Kemudian dengan adanya kredibilitas dan kesinambungan pada penelitian dengan menggunakan analisis semiotika, yang diharapkan untuk lebih mampu memberikan masukan terhadap perkembangan perfilman.

b. Saran Bagi Penonton (Audiens)

1. Film ini merupakan film yang menarik untuk di simak dan dipelajari dengan baik. Bahwa pada dasarnya segala sesuatunya sudah ada yang mengatur dengan aturan itulah yang seharusnya ditaati dengan baik.
2. Penonton harus melihat dengan jelas apa yang ditampilkan dalam film merupakan sebuah pembelajaran khusus yang secara tidak langsung ada bagian diri masing-masing individu oleh karena itu film tidak hanya dilihat dari *trailer*-nya saja melainkan dilihat secara keseluruhan film agar mengetahui film yang berkualitas.

c. Saran Praktisi Film

1. Film merupakan sebuah sarana yang kompoten untuk menyampaikan suatu realitas yang terdapat di masyarakat, seperti pentingnya arti sebuah Kemanusiaan. Oleh karena itu usaha yang dilakukan oleh sang pembuat film *Gravity* bukan saja berisikan tanda Kemanusiaan melainkan bersisi tentang pesan yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam saling menolong dan membantu.
2. Pada karya-karya dalam memproduksi film yang isinya terdapat pesan-pesan yang sifatnya edukatif, informatif, dan menghibur, serta memiliki nilai guna untuk audiens baik dimata dunia ataupun di Indonesia sendiri
3. Jenis dan isi film yang dibuat harus semakin menampilkan keberagaman yang dapat memperlihatkan keberadaan situasi di luar angkasa yang berprofesi sebagai astronot.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, Komala, Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Barthes, Roland. 2010. *Imaji,Musik,Teks.* Penerjemah, Agustinus Hartono. Yogyakarta, Jalasutra

Effendy Uchana. Onong 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*: Cetakan kedua puluh lima Pengantar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fiske, John 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*-Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Penerjemah. Hapsari Dwiningtyas. Jakarta. PT Rajagrafindao Persada.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*, Cetakan Keempat. Bandung. Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.